

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi merupakan suatu aspek penting dalam memenuhi kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh.⁽¹⁾ Kecukupan gizi sangat penting bagi seluruh individu di mulai sejak kehamilan, bayi, balita, remaja, dewasa sampai lansia.

Kehamilan merupakan suatu proses normal yang diawali dengan tumbuh dan kembangnya janin yang dimulai sejak konsepsi sampai persalinan. Perubahan berat badan pada ibu hamil yang kurang maupun lebih dapat memberikan dampak pada ibu dan janinnya.⁽²⁾ Dampak yang ditimbulkan pada ibu hamil yang memiliki berat badan yang berlebih akan mengakibatkan kesulitan pada saat melahirkan, dan pada kehamilan trimester ke-3 juga dapat beresiko terjadinya preeklampsia.⁽³⁾ Sedangkan pada ibu hamil yang memiliki berat badan yang kurang akan mengakibatkan tidak berkembangnya janin selama dikandung, selain itu apabila terjadinya kurang gizi dan anemia pada ibu hamil akan berakibat kesulitan pada saat melahirkan.⁽⁴⁾ Kebutuhan gizi ibu selama kehamilan terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Asupan makanan selama kehamilan harus diperhatikan.⁽⁵⁾ Pemenuhan asupan gizi yang tepat sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin.

Pengetahuan ibu terkait gizi yang baik memungkinkan akan memberikan asupan gizi yang baik untuk tumbuh kembang janinnya. Pengetahuan yang di miliki ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam pemilihan makanan. Hal ini dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan makronutrien dan mikronutriennya.

Pola konsumsi dibentuk dari kebiasaan seseorang dalam memilih makanan. Jumlah konsumsi makanan yang baik mengandung makanan pokok, lauk-pauk, dan sayur-sayuran yang dimakan dalam jumlah cukup dan sesuai dengan kebutuhan. Pola konsumsi pada ibu hamil dilihat dari segi jenis, bentuk, dan jumlah yang dikonsumsi selama kehamilan. Pola konsumsi pada ibu hamil sangat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Selama kehamilan ibu membutuhkan konsumsi makanan yang lebih, dan sesuai dengan kebutuhan, hal ini dapat terpenuhi dengan mengonsumsi makronutrien dan mikronutrien yang seimbang. Konsumsi makanan yang sehat juga dapat mempengaruhi berat badan bayi yang dilahirkan.

Penentuan status gizi ibu hamil dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menghitung IMT dan pengukuran LILA. Status gizi ibu hamil dikatakan normal apabila memiliki IMT 18,5 sampai 24,9 kg/m² selama kehamilan, sedangkan dari pengukuran LILA ditandai dengan hasil lebih dari atau sama dengan 23,5 cm (kemenkes RI, 2015).⁽⁶⁾ Status gizi ibu yang normal selama kehamilan memungkinkan akan melahirkan bayi yang sehat dan berat badan yang normal. Sedangkan kekurangan gizi pada masa kehamilan akan menimbulkan masalah persalinan, kelahiran premature, BBLR hingga kematian ibu.⁽⁷⁾

Penambahan berat badan pada ibu hamil harus diperhatikan, apabila berat badan ibu hamil kurang akan berdampak pada kesehatan ibu dan pertumbuhan janin, dan jika sebaliknya kelebihan berat badan selama kehamilan akan berdampak pada kesehatan ibu seperti diabetes gestasional, preeklampsia, kelahiran premature, keguguran dan terjadinya masalah gizi pada janin.⁽⁸⁾ Selama kehamilan ibu juga harus memperhatikan asupan. Peningkatan berat badan pada ibu hamil akan terlihat pada trimester ke-2 dan trimester ke-3. Peningkatan berat badan pada ibu hamil bukan hanya

dari asupan makan saja melainkan dari perubahan fisiologi tubuh ibu dan perkembangan janin selama di kandungan.⁽⁹⁾

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Angka kematian ibu masih menjadi angka tertinggi didunia. Menurut data *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu di dunia pada tahun 2012 yaitu 536/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2015 Angka kematian ibu sekitar 216/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di negara berkembang lebih tinggi yaitu sekitar 239/100.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan angka kematian ibu di negara maju yaitu 12/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.^(3, 10) Sedangkan pada tahun 2015 angka kejadian Berat Badan Lahir Rendah yaitu sekitar 15,5%,

Masalah ibu hamil di Indonesia cukup memprihatinkan karena kurangnya perhatian ibu tentang pola makan yang harus dikonsumsi selama kehamilan. Hal ini mengakibatkan berbagai masalah ibu hamil seperti anemia, kekurangan energi kronik (KEK), kekurangan energy protein (KEP), sampai angka kematian pada ibu hamil semakin tinggi di Indonesia.⁽²⁾

Masalah kesehatan ibu hamil di Indonesia masih sangat rendah di karenakan kurangnya pengetahuan terkait asupan gizi. Di Indonesia persentasi masalah ibu hamil KEK berkurang dari tahun ketahun sebelumnya pada tahun 2015 sekitar 24,2%, pada tahun 2016 sekitar 22,7%, pada tahun 2017 sekitar 21,2%, pada tahun 2018 sekitar 19,7% dan pada tahun 2019 sekitar 18,2%.⁽⁷⁾ Sedangkan menurut hasil Riskesdas kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia cukup memprihatinkan dilihat pada tahun 2007 yaitu sekitar 5,4%, pada tahun 2010 kasus BBLR menjadi 5,8%, pada tahun 2014 kasus BBLR menjadi 10,5%, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi

6,2%.^(11, 12) Status kesehatan ibu hamil di Indonesia masih rendah ditandai dengan masih tingginya AKI. Angka kematian ibu yang tinggi dapat di cegah sejak masa kehamilan.⁽⁴⁾

Sumatera Barat sebagai daerah yang subur dengan penghasil produk pertanian yang baik, juga mengalami masalah gizi yang cukup tinggi. Pada tahun 2014 Anemia di Sumatera Barat sekitar 20,7%, tahun 2015 angka kejadian Anemia pada ibu hamil sekitar 43,1%.⁽³⁾ Pada tahun 2017 angka kejadian KEK pada ibu hamil di Sumatera Barat sekitar 14,5%.⁽¹³⁾ Pada tahun 2017 AKI di Sumatera Barat sekitar 121/100.000 kelahiran hidup, tahun 2018 AKI meningkat 212/100.000 kelahiran hidup. Angka kasus BBLR di Sumatera Barat mengalami peningkatan dari tahun ketahun yaitu pada tahun 2014 sekitar 1,7%, pada tahun 2015 kasus BBLR sekitar 2,17%, pada tahun 2017 kasus BBLR sekitar 2,1%, dan pada tahun 2018 angka kasus BBLR yaitu sekitar 4,8%.^(3, 11-14)

Daerah Kabupaten Agam angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2014 yaitu sekitar 14,7%, sedangkan pada tahun 2015 angka kejadian anemia meningkat sekitar 15,4%, angka kejadian KEK pada ibu hamil di Kabupaten Agam sekitar 10%.^(15, 16) Sedangkan AKI di Kabupaten Agam pada tahun 2016 mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya sekitar 93,5/100.000 kelahiran hidup, AKI terus meningkat pada tahun 2017 sampai tahun 2018. Pada tahun 2017 AKI sekitar 133,5/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2018 meningkat dari 133,5 menjadi 167,4/100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kejadian BBLR pada tahun 2017 yaitu sekitar 43,7%, kemudian pada tahun 2018 yaitu sekitar 45,8%.^(15, 16) Sedangkan jumlah AKI di Kabupaten Tanah Datar dari tahun 2015-2017 yaitu sekitar 16 jiwa.⁽¹⁷⁾ Kejadian anemia di Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2019 sekitar

52,3%,⁽¹⁸⁾ dan kasus gizi buruk di Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2017 yaitu sekitar 38 jiwa. Kemudian AKI di Padang Panjang pada tahun 2015-2017 yaitu sekitar 5 jiwa.⁽¹⁷⁾ Pada kasus anemia pada ibu hamil di Padang Panjang pada tahun 2017 yaitu sekitar 54,7%,⁽¹⁷⁾ sedangkan kasus gizi buruk di Padang Panjang merupakan kasus gizi buruk terendah.

Data dari penelitian Prof. Dr. Nur Indrawaty Lipoete dengan judul “Efek Pemberian Dadih pada Ibu Hamil dan Status Gizi Bayi Lahir”. Lokasi penelitian ini diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan menganalisis Status Gizi Ibu Hamil yaitu tentang “Hubungan Pola Konsumsi Pangan Dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Terdapat Hubungan Pola Konsumsi Pangan Dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang?”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini Untuk Mengetahui hubungan pola konsumsi pangan dengan kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui rata-rata kenaikan berat badan pada ibu hamil selama kehamilan di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
2. Diketahui rata-rata jumlah konsumsi energi terhadap kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
3. Diketahui rata-rata jumlah konsumsi protein terhadap kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
4. Diketahui rata-rata jumlah konsumsi lemak terhadap kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
5. Diketahui rata-rata jumlah konsumsi karbohidrat terhadap kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
6. Diketahui rata-rata jumlah konsumsi vitamin A terhadap kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
7. Diketahui rata-rata jumlah konsumsi kalsium terhadap kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
8. Diketahui rata-rata jumlah konsumsi zink terhadap kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
9. Diketahui rata-rata jumlah konsumsi zat besi terhadap kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.
10. Diketahui hubungan pola konsumsi pangan yaitu jumlah zat gizi makro maupun mikro dengan kenaikan berat badan pada ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

1. Mengetahui hubungan pola konsumsi pangan dan kenaikan berat badan ibu hamil.
2. Menambah referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitiannya.
3. Menambah informasi terhadap peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait gizi ibu hamil dengan variabel lain dan metode lain.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk telaah sistematis pada penelitian selanjutnya dan menjadi bahan bacaan di Universitas Andalas.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan analisis data dari Prof. Nur Indrawaty Lipoeto dengan judul “Efek Pemberian Dadih pada Ibu Hamil dan Status Gizi Bayi Lahir”. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi pangan dengan kenaikan berat badan ibu hamil di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, dan Padang Panjang dengan desain penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*.